

ABSTRAK

Sampah masih menjadi salah satu permasalahan yang belum terpecahkan di Indonesia. Menurut data Riskesdas tahun 2018 sebesar 63,2% proporsi kualitas pengelolaan sampah rumah tangga di Indonesia dalam kategori tidak baik. Tempat Pembuangan Akhir sampah di Kabupaten Magetan pada saat ini kondisinya telah overload. Bank sampah menjadi salah satu alternatif solusi dalam pemecahan masalah. Kelurahan Tawanganom telah menjuarai lomba Kelurahan Sehat tingkat Kabupaten pada tahun 2017 dengan RW 5 sebagai perwakilan lomba karena telah memenuhi kriteria dari kejuaraan tersebut yaitu dengan adanya bank sampah yang mendukung terciptanya lingkungan bersih dan hijau. Hal tersebut tidak terlepas dari peran aktif dan dukungan sosial dari tokoh masyarakat yang memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan bank sampah. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana peran tokoh masyarakat sebagai motivator dalam mendukung pengelolaan bank sampah, meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penentuan informan dilakukan secara *Purposive* dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) menggunakan panduan wawancara (*interview guide*).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran tokoh masyarakat sangat mempengaruhi keberlangsungan bank sampah di RW 5 dan RW 3 Kelurahan Tawanganom Kabupaten Magetan. Bank sampah dapat berjalan dengan lancar berkat adanya perhatian dan kepedulian dari pemerintah daerah dan tokoh masyarakat yang gencar dalam memberikan informasi dan saran-saran terkait pengelolaan bank sampah. Kesadaran masyarakat yang tinggi dipengaruhi oleh tokoh masyarakat yang juga memberikan apresiasi dan berbagai *reward* terhadap semangat yang ditunjukkan masyarakat sehingga masyarakat merasa bangga dan dihargai. Hal tersebut menjadikan masyarakat mampu bergerak secara mandiri dalam mengelola bank sampah.

Kata Kunci: Peran Tokoh Masyarakat, Motivator, Bank Sampah

ABSTRACT

Trash has been still considering one of the unsolved problems in Indonesia. According to data from 2018 Riskesdas by 63.2%, the proportion of the quality of household waste management in Indonesia in the category was not good. Landfill garbage in Magetan on when this condition has been overloaded. Bank of waste into one of the alternative solutions in solving the problem. Tawanganom village has won the race at a Healthy Village district level in 2017 with RW 5 as a representative of the race because it has met the criteria of the contest, namely the presence of a garbage bank that supports the creation of a clean and green environment. It can not be separated from the active role and social support from community leaders who motivate people to participate in the management of a waste bank. The purpose of this research is to describe how the role of community leaders as motivators in favor of waste bank management, including emotional support, esteem support, instrumental support, and informative support. The method used in this study is a qualitative case study approach. Determination of informants done purposively with in-depth interviews using an interview guide.

Results from the study showed that the role of community leaders greatly influence continuity waste banks in RW 5 and RW 3 Village Tawanganom Magetan. Bank garbage can run smoothly thanks to the attention and concern of the local government and community leaders are aggressively by providing information and advice related to the management of waste banks. High public awareness is influenced by community leaders, who also gave an appreciation and a variety of rewards to the community spirit shown so that people feel proud and appreciated. It makes people able to move independently in managing the waste bank.

Keywords: Role of Community Leaders, Motivator, Waste Bank